

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah perencanaan produksi berkaitan dengan keterbatasan sumber daya yang harus digunakan dengan efisien untuk mengoptimalkan tujuan sekaligus mempertimbangkan beberapa hal di dalamnya. Dalam masalah perencanaan produksi, sebuah perusahaan memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan tersebut ada yang saling berkaitan dan ada juga yang saling bertentangan, sehingga ketika tujuan yang satu optimal bisa saja mengakibatkan tujuan yang lain kurang optimal atau bisa juga merugikan tujuan yang lain. Perencanaan produksi merupakan usaha untuk merencanakan dasar-dasar dari proses produksi dan bahan produksi, sehingga menghasilkan produk yang dibutuhkan pada waktunya dengan biaya yang seminimum mungkin dan mengatur mengenai pengkoordinasian bahan-bahan, mesin-mesin, waktu produksi dan tindakan-tindakan lain yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Goal Programming adalah model matematika yang dipakai sebagai dasar mengambil keputusan untuk menganalisis dan membuat solusi permasalahan yang melibatkan banyak tujuan sehingga diperoleh solusi optimal yang memberi kepuasan pada semua kendala sambil meminimumkan total penyimpangan dari tujuan atau target yang ditetapkan. Penelitian sebelumnya tentang model *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Muchlisson Anis, dkk.(2007) yang menyatakan bahwa *Goal Programming* sangat potensial digunakan untuk perencanaan produksi yang mempunyai banyak sasaran yang berbeda. Boppna Chowdary & Jannes Slomp (2002) memaparkan bahwa *Goal Programming* dapat diterapkan secara efektif dalam perencanaan produksi, karena *Goal Programming* potensial untuk menyelesaikan aspek-aspek yang bertentangan antara elemen-elemen dalam perencanaan produksi, yaitu konsumen, produk, dan proses manufaktur. Charles D & Timothy Simpson (2002) menyatakan bahwa *Goal Programming* sangat cocok

digunakan untuk masalah-masalah multi tujuan karena melalui variabel deviasinya, *Goal Programming* secara otomatis menangkap informasi tentang pencapaian relatif dari tujuan-tujuan yang ada.

Terdapat beberapa metode untuk menyelesaikan masalah *Goal Programming*, salah satunya seperti pada penelitian Nurti Gusnita (2011) menyatakan bahwa metode Simpleks dapat menyelesaikan *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi. Penelitian Tri Harjiyanto (2014) menyatakan bahwa metode Simpleks dapat menyelesaikan *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi. Selain dengan metode Simpleks, *Goal Programming* dapat juga diselesaikan dengan metode grafik. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode Simpleks karena setiap fungsi kendala maupun fungsi objektif merupakan fungsi linear.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menerapkan *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi. Selanjutnya, *Goal Programming* tersebut akan diimplementasikan pada masalah perencanaan produksi tas dari sebuah perusahaan di kota Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana model *Goal Programming* untuk mengoptimalkan perencanaan produksi ?
2. Bagaimana mengimplementasikan model *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi tas dari sebuah perusahaan di kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membentuk model *Goal Programming* untuk mengoptimalkan perencanaan produksi.
2. Mengimplementasikan model *Goal Programming* pada masalah perencanaan produksi tas dari sebuah perusahaan di kota Bandung.

1.4 Batasan Masalah

Supaya bahasan penelitian dari topik ini tidak meluas, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut.

1. Perencanaan produksi dilakukan untuk 1 tahun.
2. Perencanaan produksi hanya untuk permintaan dalam negeri.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang penerapan model *Goal Programming* dan metode Simpleks untuk masalah perencanaan produksi yang multi objektif.
2. Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan tentang pendekatan *Goal Programming* dan metode Simpleks sebagai metode penyelesaian masalah perencanaan produksi yang multi objektif.
3. Bagi perusahaan, dapat memberi alternatif perencanaan produksi pada perusahaan mereka.